

II. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Kabupaten Brebes terletak di sepanjang pantai utara Laut Jawa, merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Jawa Tengah, memanjang keselatan berbatasan dengan wilayah karesidenan Banyumas. Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tegal dan Kabupaten Tegal, serta sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Letaknya antara $6^{\circ} 44' - 7^{\circ} 21'$ Lintang Selatan dan antara $108^{\circ} 41' - 109^{\circ} 11'$ Bujur Timur. Kabupaten Brebes mempunyai luas wilayah sebesar $1.662,96 \text{ km}^2$, terdiri dari 17 kecamatan dan 297 desa/ kelurahan. Pada tahun 2015, luas tanah sawah sebesar $627,03 \text{ km}^2$ (37,70%) dan luas tanah bukan sawah sebesar $1.035,93 \text{ km}^2$ (62,30%). Sebagian besar luas tanah sawah merupakan sawah pengairan 46.087 Ha (73,50 %), sedangkan sisanya (26,50%) merupakan sawah tadah hujan. (Kabupaten Brebes Dalam Angka, 2016)

A. Topografi dan Geografi Kecamatan Brebes

Kecamatan Brebes merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Brebes, Sebagai ibukota kabupaten, Kecamatan Brebes secara administrative berbatasan dengan Laut Jawa sebelah utara; kemudian disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Jatibarang; sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wanasari, dan disebalah timur berbatasan dengan Kota Tegal dan Kabupaten Tegal. Kecamatan Brebes secara geografis terletak antara $6^{\circ} 49' - 6^{\circ} 53'$ Lintang Selatan dan antara $108^{\circ} 53' - 109^{\circ} 0'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Brebes sekitar 8.096,16 hektar yang terdiri dari atas lahan sawah seluas 3.540,40 ha (43,72 %) dan lahan bukan sawah seluas 4.555,79 ha

(56,28 persen). Lahan sawah yang merupakan sawah pengairan 85,99 %, dan sisanya 14,09 % merupakan lahan sawah tadah hujan.

Secara administrasi Kecamatan Brebes terdiri atas 23 desa/ kelurahan. Pada tahun 2015, dari 23 desa tersebut terbagi lagi menjadi 26 dusun, 140 rukun warga (RW) dan 716 rukun tetangga (RT). Dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi penambahan jumlah RT dari 712 menjadi 716, yaitu Kelurahan Limbangan Wetan, Kelurahan Pasarbatang dan Desa Pagejungan.

Tabel 1. Statistik Pemerintah Kecamatan Brebes 2015

Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
Jumlah Desa	23	23	23
Jumlah Dusun	26	26	26
Rukun Warga	140	140	140
Rukun Tetangga	710	712	716

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016

B. Keadaan Penduduk Kecamatan Brebes

Tabel 2. Indikator Kependudukan Kecamatan Brebes Tahun 2015

Urian	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	159.719
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,24
Kepadatan Penduduk (jiwa/ km ²)	1.973
Sex Ratio (LP)	1.004
% Penduduk Kelompok Umur	
0 – 14 tahun	27,28
15 – 64 tahun	67,05
>65 tahun	5,68

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk di Kecamatan Brebes pada tahun 2015 sebesar 159.719 jiwa atau naik sebanyak 377 jiwa dari tahun 2014. Sedangkan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Brebes sebesar 0,24% dengan

kepadatan penduduk rata-rata sebesar 1,973 jiwa/ km². Jika dilihat dari jumlah penduduk laki-laki sebesar 80.038 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 79.681 jiwa dengan angka sex ratio sebesar 1.004. hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki relative lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Piramida penduduk di Kecamatan Brebes menggambarkan sebaran kelompok umur, baik laki-laki maupun perempuan. Pada kelompok umur usia 10 – 14 tahun dan 15 – 19 tahun yang merupakan penduduk usia sekolah ternyata cukup tinggi, yaitu masing- masing mencapai 14.687 jiwa dan 15.019 jiwa. Sementara jumlah penduduk pada usia tua cukup kecil, terutama pada kelompok usia 60 – 64 tahun sebesar 5.445 jiwa.

1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Brebes
Tahun 2016

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Presentase Penduduk
0 – 4	14.207	8,89
5 – 9	14.633	9,16
10 – 14	14.687	9,20
15 – 19	15.019	9,40
20 – 24	13.776	8,63
25 – 29	12.946	8,11
30 – 34	12.718	7,96
35 – 39	11.512	7,21
40 – 44	8.624	5,40
45 – 49	9.807	6,14
50 – 54	9.489	5,94
55 – 59	7.790	4,88
60 – 64	5.445	3,41
<65	9.066	5,68
Jumlah	159.719	100,00

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016
Statistik Daerah Kecamatan Brebes 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk menurut kelompok umur paling banyak berturut- turut terdapat pada rentang umur antara 15 – 19 tahun, 10 – 14 tahun, dan 5 – 9 tahun dengan presentase sebesar 9,40 %, 9,20 % dan 9,16 %. Sedangkan jumlah penduduk menurut kelompok umur paling sedikit terdapat pada rentang usia 60 – 64 tahun dengan presentase sebesar 3,41 %.

Sehingga dari jumlah penduduk menurut kelompok umur yang ada, sebagian besar penduduk di Kecamatan Brebes masih berusia produktif. Usia produktif menurut UU nomor 13 tahun 2013 merupakan angkatan kerja dengan rentang usia 15 – 64 tahun.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4. Jumlah dan Presentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Brebes Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk			Presentase Penduduk		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pamaron	2.428	2.451	4.879	3,03	3,08	3,05
02. Kalimati	1.475	1.481	2.956	1,84	1,86	1,85
03. Lembarawa	2.028	2.083	4.111	2,53	2,61	2,57
04. Krasak	3.079	3.056	6.135	3,85	3,84	3,84
05. Padasugih	3.036	2.892	5.928	3,79	3,63	3,71
06. Wangandalem	2.132	2.097	4.229	2,66	2,63	2,65
07. Terlangu	2.470	2.447	4.917	3,00	3,07	3,08
08. Pulosari	2.567	2.675	5.242	3,21	3,36	3,28
09. Brebes	10.732	11.023	21.755	13,33	13,41	13,62
10. Gandasuli	4.050	4.057	8.107	5,06	5,09	5,08
11. Banjaranyar	3.194	3.196	6.390	3,99	4,01	4,00
12. Kaligangsa Kulon	3.140	3.210	6.350	3,92	4,03	3,98
13. Kaligangsa Wetan	2.999	2.989	5.988	3,75	3,75	3,75
14. Randusanga Wetan	1.052	1.025	2.077	1,31	1,29	1,30
15. Randusanga Kulon	3.338	3.224	6.562	4,17	4,05	4,11
16. Limbangan Wetan	4.238	4.269	8.507	5,29	5,36	5,33
17. Limbangan Kulon	1.877	1.803	3.770	2,35	2,38	2,36
18. Pasar Batang	9.830	9.646	19.476	12,28	12,11	12,19
19. Sigambir	1.940	1.826	3.766	2,42	2,29	2,36
20. Pagejungan	4.981	4.863	9.844	6,22	6,10	6,16
21. Kedunguter	3.640	3.440	7.080	4,55	4,32	4,43
22. Tengki	2.716	2.691	5.407	3,39	3,38	3,39
23. Kaliwingi	3.096	3.147	6.243	3,87	3,95	3,91
Jumlah	80.038	79.681	159.719	100,00	100,00	100,00

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016
Statistik Daerah Kecamatan Brebes 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah dan presentasi penduduk menurut jenis kelamin paling banyak terdapat di wilayah Kelurahan Brebes dengan jumlah lakilaki 10.732 jiwa dan perempuan 11.023 presentase laki-laki sebesar 13,33 % dan perempuan sebesar 13,41 %.

Untuk daerah penelitian analisis usaha telur asin di Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes diambil di Kelurahan Limbangan Wetan. Kelurahan Limbangan Wetan memiliki jumlah dan presentase penduduk laki- laki sebesar 4.238 jiwa atau 5,29 % dan penduduk perempuan 4.269 jiwa atau 5,36 %.

3. Tingkat Kepadatan Penduduk

Tabel 5. Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Brebes Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Luas Desa (km²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (km²/jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pamaron	1,98	4.879	2.464
02. Kalimati	2,14	2.956	1.381
03. Lembarawa	2,44	4.111	1.685
04. Krasak	1,66	6.135	3.685
05. Padasugih	1,58	5.928	3.752
06. Wangandalem	1,20	4.229	3.524
07. Terlangu	1,33	4.917	3.697
08. Pulosari	1,68	5.242	3.120
09. Brebes	3,06	21.755	7.109
10. Gandasuli	1,35	3.107	6.005
11. Banjaranyar	2,08	6.390	3.072
12. Kaligangsa Kulon	2,53	6.350	2.510
13. Kaligangsa Wetan	2,18	5.988	2.474
14. Randusanga Wetan	5,20	2.077	399
15. Randusanga Kulon	13,65	6.562	481
16. Limbangan Wetan	4,22	8.507	2.016
17. Limbangan Kulon	1,84	3.770	2.049
18. Pasar Batang	5,18	19.476	3.760
19. Sigambir	0,75	3.766	5.021
20. Pagejungan	4,19	9.844	2.349
21. Kedunguter	3,32	7.080	2.133
22. Tengki	1,13	5.407	4.785
23. Kaliwingi	16,27	6.243	384
Jumlah	80,96	159.719	1.973

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016
Statistik Daerah Kecamatan Brebes 2016

Dari tabel diatas, dapat dilihat tingkat kepadatan penduduk menurut desa atau kelurahan di Kecamatan Brebes. Tingkat kepadatan paling banyak terdapat pada

Kelurahan Brebes dengan jumlah 21.755 jiwa dengan kepadatan penduduk 7.109 per km²/ jiwa.

Sedangkan untuk daerah penelitian usaha telur asin di Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes diambil pada daerah Kelurahan Limbangan Wetan. Kelurahan Limbangan Wetan ini memiliki kepadatan penduduk yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan wilayah Kelurahan Brebes yaitu berjumlah 8.507 jiwa dengan kepadatan penduduk 2.016 per km²/ jiwa. Jumlah tersebut masih lebih banyak dibandingkan daerah paling sedikit jumlah kepadatan penduduknya yaitu terdapat pada Desa Kaliwingi dengan jumlah 6.243 jiwa dengan kepadatan penduduk 384 per km²/ jiwa.

C. Tingkat Pendidikan dan Sarana Pendidikan di Kecamatan Brebes

Pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam mengatur kemajuan suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk dalam suatu wilayah dapat menunjukkan tingkat kemajuan wilayah tersebut. Pada tahun 2015, sebagian besar penduduk di Kecamatan Brebes berpendidikan tamat SD, yaitu mencapai 34,38%. Penduduk yang berpendidikan tamat SLTP yaitu 20,80%, tamat SLTA 15,88%. Sementara itu presentase penduduk yang tamat Diploma/ Universitas hanya 6,09%.

Tabel 6. Jumlah dan Presentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Brebes Tahun 2016

Uraian	Jumlah	Presentase
Tidak/ Belum tamat SD/ Tidak punya ijazah SD	36.501	22,85
Tamat SD	54.911	34,38
Tamat SLTP	33.217	20,80
Tamat SLTA	25.364	15,55
Tamat Diploma/ Universitas	9.726	6,09
Jumlah	159.719	100,00

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016
Statistik Daerah Kecamatan Brebes 2016

Keberhasilan pendidikan suatu wilayah sangat bergantung pada sarana yang tersedia. Di Kecamatan Brebes pada tahun 2015 jumlah gedung SD/ MI mencapai 102, gedung sekolah SMP/ MTS 17, gedung sekolah SMU/ MA 6, dan gedung sekolah SMK ada 8. Sementara TK ada 56 dan kursus- kursus ada 5. Jumlah sekolah SMU/ MA di Kecamatan Brebes ada enam, diantaranya berada di kelurahan Brebes, sementara itu yang dua masing- masing berada di kelurahan Pasar Batang dan desa Pamaron. Untuk sekolah SMK ada delapan menyebar di beberapa desa, antara lain di desa Terlangu, Brebes, Randusanga Wetan, Limbangan Wetan dan Pasar Batang. Demikian juga sekolah SMP menyebar di beberapa desa. Ada Sembilan desa/ kelurahan terdapat sekolah SMP. Sedangkan untuk SD, sebanyak 23 desa/ kelurahan di Kecamatan Brebes sudah mempunyai sarana pendidikan SD.

Tabel 7. Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Menurut Desa di Kecamatan Brebes Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan				
	Tidak/ Belum tamat SD/ Tidak punya ijazah SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Tamat Diploma/ Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pamaron	768	696	1.743	1.413	259
02. Kalimati	1.045	726	700	430	56
03. Lembarawa	1.293	1.234	787	589	209
04. Krasak	867	3.160	1.336	546	226
05. Padasugih	615	2.226	1.507	1.184	397
06. Wangandalem	75	1.708	1.133	1.071	243
07. Terlangu	3.289	395	591	612	30
08. Pulosari	1.451	1.490	1.411	705	185
09. Brebes	1.944	12.938	1.741	2.396	2.736
10. Gandasuli	1.696	2.794	1.215	1.672	731
11. Banjaranyar	1.000	2.587	1.479	1.154	170
12. Kaligangsa Kulon	1.191	3.077	1.112	789	182
13. Kaligangsa Wetan	822	1.399	1.234	1.581	952
14. Randusanga Wetan	643	894	266	216	58
15. Randusanga Kulon	2.245	1.782	1.051	1.099	376
16. Limbangan Wetan	486	476	4.523	2.053	969
17. Limbangan Kulon	1.721	1.066	636	150	197
18. Pasar Batang	2.632	5.414	5.323	5.281	826
19. Sigambir	863	1.129	844	838	91
20. Pagejukan	2.080	5.039	2.424	114	187
21. Kedunguter	4.257	1.586	503	460	274
22. Tengki	566	2.493	1.374	875	106
23. Kaliwingi	4.943	612	284	136	266
Jumlah	36.501	54.911	33.217	25.364	9.726

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016
Statistik Daerah Kecamatan Brebes 2016

Dari tabel tingkat pendidikan yang ditamatkan menurut desa di Kecamatan Brebes tahun 2015 dapat dilihat jumlah paling banyak terdapat pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar atau biasa di singkat SD. Jumlah yang berhasil menamatkan pendidikan pada tingkat SD sebesar 54.911 jiwa dengan daerah paling banyak terdapat di Kelurahan Brebes sebesar 12.938 jiwa.

Untuk daerah penelitian analisis usaha telur asin di Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes terdapat pada Kelurahan Limbangan Wetan. Kelurahan Limbangan Wetan memiliki jumlah jiwa yang menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar atau SD sebesar 476 jiwa, Sekolah Menengah Pertama atau SMP sebesar 4.523, Sekolah Menengah Atas atau SMA sebesar 2.053 jiwa dan Diploma atau Universitas sebesar 969 jiwa. Sehingga dapat terlihat bahwa jumlah paling banyak yang menamatkan pendidikan di Kelurahan Limbangan Wetan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.

D. Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Brebes untuk memenuhi kebutuhan dirinya, keluarganya maupun anggota lain yang menjadi tanggungan hidupnya. Ada beberapa struktur mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat daerah Kecamatan Brebes baik usaha sendiri maupun usaha yang dipekerjakan oleh orang lain. Mata pencaharian umumnya dilakukan oleh masyarakat usia 15 tahun keatas, yang merupakan usia kerja. Adapun jumlah penduduk 15 tahun keatas menurut mata pencaharian di Kecamatan Brebes dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Mata Pencapaian di Kecamatan Brebes Tahun 2015

No.	Mata Pencapaian	Jumlah Pada Tahun Ke-			
		2015	2014	2013	2012
1.	Petani/ Peternak	131.176	131.176	131.111	131.072
2.	Buruh Tani	20.453	20.404	20.352	20.247991
3.	Nelayan	3.304	2.998	2.986	2.9.55
4.	Pengusaha	1.179	1.168	1.163	1.151
5.	Buruh Industri	6.832	7.134	7.104	7.030
6.	Buruh Bangunan	6.540	6.732	6.702	6.693
7.	Pedagang	8.766	8.871	8.832	9.740
8.	Supir/ Kernet/ Angkutan	1.623	1.603	1.596	1.579
9.	PNS/ TNI/ Polisi	11.820	11.680	11.631	11.510
10.	Pensiunan	1.594	1.503	1.495	1.479
11.	Lain- lain	4.666	4.256	4.317	3.552
JUMLAH		79.683	79.494	79.289	79.052

Sumber : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat dijelaskan bahwa mata pencapaian masyarakat Brebes sebagian besar bekerja sebagai petani/ peternak. Daerah Brebes memang dikenal akan hasil bawang merahnya dan peternakan bebek yang hasil telurnya digunakan sebagai bahan baku telur asin.

E. Keadaan Industri dan Perdagangan di Kecamatan Brebes

Sektor industri pengolahan menyumbang kontribusi yang cukup tinggi bagi perkembangan perekonomian di Kecamatan Brebes. Jumlah industri pengolahan pada tahun 2015 sedikit mengalami perkembangan. Jumlah industri rumah tangga naik dari 210 usaha pada tahun 2014 menjadi 259 usaha pada tahun 2015. Industri kecil masih sama jumlahnya dari tahun sebelumnya. Sementara itu jumlah industri sedang mengalami penurunan jumlah dari tahun 2014.

Tabel 9. Statistik Industri Pengolahan di Kecamatan Brebes Tahun 2014 – 2015

Jenis Industri	Tahun	
	2014	2015
Industri Besar	0	0
Industri Sedang	8	7
Industri Kecil	27	27
Industri Rumah Tangga	210	259

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016
 Statistik Daerah Kecamatan Brebes

Dari tabel diatas, dapat dilihat mengenai jumlah perkembangan industri dari tahun 2014 ke tahun 2015. Jumlah industri yang tidak mengalami peningkatan atau perkembangan terdapat pada industry besar. Sedangkan untuk industry sedang mengalami penurunan sebanyak 1. Lalu untuk industry kecil masih tetap stabil pada jumlah 27. Industri yang paling banyak terdapat pada industri rumah tangga yaitu pada tahun 2014 sejumlah 210 dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 259 yang didalamnya terdapat usaha telur asin.

Keberadaan pasar, toko/ kios/ warung, KUD/ BUUD, Koperasi Simpan Pinjam, dan Badan Perkredittan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu daerah. Selama tiga tahun terakhir perkembangan jumlah took/ kios/ warung mencapai 1.693, naik sekitar 21,62 % dari tahun 2014 yang jumlahnya 1.392. Sementara itu jumlah pasar tetap, yaitu pasar umum ada tujuh, pasar ikan dan pasar hewan masing- masing ada satu di Kecamatan Brebes.

Tabel 10. Perkembangan Jumlah Pasar/ Toko/ Warung, KUD/ BUUD, dan Badan Perkreditan di Kecamatan Brebes Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Pasar Umum	7	7	7
Pasar Ikan	1	1	1
Pasar Hewan	1	1	1
Toko/ Kios/ Warung	1.324	1.392	1.693
KUD/ BUUD	2	4	2
Koperasi Simpan Pinjam	15	14	16
Badan Perkreditan	9	9	33
Lumbung Desa	6	6	7

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016
Statistik Daerah Kecamatan Brebes

F. Sarana Transportasi dan Komunikasi

Transportasi dan komunikasi merupakan sarana yang termasuk penting untuk era globalisasi seperti saat ini. Transportasi digunakan untuk memudahkan orang dalam menempuh perjalanan lebih cepat sampai. Sedangkan komunikasi digunakan untuk menghubungkan orang dengan orang dan sebagai media informasi. Era globalisasi saat ini memaksa semua untuk lebih cepat dalam menerima informasi. Dibawah ini terdapat tabel 13 tentang jumlah sarana transportasi dan komunikasi di Kecamatan Brebes dari perkembangan tahun 2012 sampai tahun 2015.

Tabel 11. Jumlah Sarana Transportasi dan Komunikasi di Kecamatan Brebes Tahun 2015

No.	Alat Transportasi dan Komunikasi	Jumlah Pada Tahun Ke -			
		2015	2014	2013	2012
1.	Kalap Bermesin	4	4	4	3
2.	Perahu Motor Tempel	332	226	304	294
3.	Perahu Sampan	32	24	18	37
4.	Bus Mini	81	76	76	75
5.	Truk/ Pick up	222	221	209	206
6.	Mobil Pribadi	1.180	1.176	1.084	1.099
7.	Sepeda Motor	25.734	19.622	17.909	10.369
8.	Sepeda Ontel	11.755	10.514	10.396	11.123
9.	Andong/ Dokar/ Delman	15	14	204	204
10.	Becak	2.676	2.836	1.978	1.965
11.	Telfon Rumah	2.769	2.691	2.948	3.024
12.	Radio	7.783	8.847	6.982	9.153
13.	Televisi	28.077	32.699	22.753	19.861

Sumber : Kecamatan Brebes Dalam Angka 2016
Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes

Pada tabel 13, dapat dilihat jumlah transportasi paling banyak terdapat pada tahun 2015 yaitu transportasi berupa sepeda motor dengan jumlah 25.734. sedangkan paling rendah tahun 2015 yaitu berupa kalap bermesin dengan jumlah 4. Selain alat transportasi, pada tabel juga dijelaskan alat komunikasi berupa telfon rumah, radio dan televise. Dari ketiga alat komunikasi, televise merupakan alat komunikasi yang paling banyak digunakan masyarakat Kecamatan Brebes yaitu berjumlah 28.077 pada tahun 2015.

Alat transportasi dan komunikasi yang dijelaskan pada tabel sebagian besar mengalami peningkatan, namun ada beberapa yang mengalami fluktuasi atau penurunan. Hal ini disebabkan oleh keadaan yang berubah setiap tahun nya.